

**PELATIHAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PERUSAHAAN
PLYWOOD CV. WANA INDO RAYA LUMAJANG**

Ratna Hartayu

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya rhartayu@untag-sby.ac.id

Aris Heri Andriawan

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Aris_po@untag-sby.ac.id

Kukuh Setyadjit

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya kukuh@untag-sby.ac.id

Lutfi Agung Swarga

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya lutfiagung@untag-sby.ac.id

Ahmad Ridho'i

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya ridhoi@untag-sby.ac.id

HM Balok Hariadi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya balokhariadi@untag-sby.ac.id

Abstrak

Industri kayu *plywood* CV. Wana Indo Raya yang berlokasi di Desa Besuk, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang adalah sebuah industri yang menghasilkan kayu lapis atau *plywood* yang digunakan dalam banyak produk. Meskipun demikian, industri ini memiliki risiko yang tinggi terhadap kecelakaan kerja dan masalah kesehatan. Oleh karena itu, perusahaan harus memberikan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja untuk mengurangi risiko tersebut. Tidak hanya risiko kecelakaan kerja, tetapi di industri kayu *plywood* terdapat bahaya fisik dan kesehatan akibat paparan debu kayu dan asap dari proses produksi. Paparan debu kayu yang tinggi dapat menyebabkan iritasi pada saluran pernapasan dan bahkan bisa menyebabkan gangguan pernapasan kronis. Sedangkan, paparan asap dari proses pengeringan dan perekatan kayu dapat menyebabkan iritasi pada mata dan saluran pernapasan serta meningkatkan risiko terjadinya kanker paru-paru. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan masalah kesehatan yang disebabkan oleh paparan debu kayu dan asap. Pelatihan ini membantu karyawan memahami bahaya di tempat kerja dan mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, CV. Wana Indo Raya dan Teknik Elektro Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melakukan pelatihan K3 yang diselenggarakan di Desa Besuk, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang pada tanggal 11 Februari 2023 dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan CV. Wana Indo Raya di Lumajang akan bahaya di tempat kerja serta memperkenalkan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang ada.

Kata Kunci: CV. Wana Indo Raya, K3

Abstract

Plywood industry CV. Wana Indo Raya, located in desa Besuk, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang, is an industry that produces plywood used in many products. Nonetheless, this industry has a high risk of work accidents and health problems. Therefore, companies must provide occupational safety and health training to reduce these risks. Not only the risk of work accidents, but in the plywood industry there are physical and health hazards due to exposure to wood dust and smoke from the production process. High exposure to wood dust can cause irritation to the respiratory tract and can even cause chronic respiratory problems. Meanwhile, exposure to smoke from the drying and gluing process of wood can cause irritation to the eyes and respiratory tract and increase the risk of lung cancer. Health Safety and Environment (HSE) training is very important to reduce the risk of work accidents and health problems caused by exposure to wood dust and smoke. This training helps employees understand the hazards in the workplace and follow the occupational health and safety procedures set by the company. Therefore, CV. Wana Indo Raya and Electrical Engineering Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya conducted an HSE training which was held in Desa Besuk, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang on 11 February 2023 with the aim of increasing awareness of CV. Wana Indo Raya employees in Lumajang about hazards in the workplace and introducing existing occupational health and safety procedures.

Keywords: CV. Wana Indo Raya, HSE

Pendahuluan

Industri kayu plywood CV. Wana Indo Raya yang berlokasi di Desa Besuk, Kecamatan Tempeh, Kabupaten Lumajang adalah sebuah industri yang menghasilkan kayu lapis atau plywood yang digunakan dalam banyak produk. CV. Wana Indo Raya dibangun pada bulan Juli 1999, dimana perusahaan tersebut memproduksi kayu jenis Sengon Indonesia (*Falcata Albasia*) yang memiliki keunggulan sebagai sumber jenis kayu terbesar di Jawa Timur.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) Logo perusahaan dan (b) CV. Wana Indo Raya.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung di tempat kerja. Ada 2 tahapan, yaitu pembekalan teori tentang K3 dan praktek langsung. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja secara langsung di tempat kerja adalah metode pelatihan yang efektif untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan masalah kesehatan. Metode ini dilakukan dengan melibatkan karyawan dalam situasi kerja sebenarnya, sehingga mereka dapat memahami bahaya dan risiko yang ada di lingkungan kerja mereka dan menerapkan prinsip K3 secara langsung. Pelatihan langsung di tempat kerja memiliki manfaat yang signifikan bagi karyawan dan perusahaan, antara lain yaitu :

1. Pelatihan langsung di tempat kerja dapat meningkatkan kesadaran karyawan tentang bahaya dan risiko yang ada di lingkungan kerja mereka. Dengan lebih memahami potensi bahaya dan risiko di tempat kerja, karyawan akan lebih waspada dan mematuhi prosedur keselamatan yang ada. Ini dapat membantu mencegah kecelakaan kerja dan mengurangi risiko cedera atau masalah kesehatan.
2. Meningkatkan Kepatuhan Terhadap Prosedur Keselamatan Melalui pelatihan langsung di tempat kerja, karyawan dapat mempraktikkan prosedur keselamatan dengan pengawasan pelatih. Hal ini dapat membantu mereka memahami dan menghargai pentingnya prosedur keselamatan yang ada, dan secara konsisten mematuhi prosedur tersebut. Dengan

demikian, dapat meningkatkan kepatuhan karyawan terhadap prosedur keselamatan dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

3. Meningkatkan Produktivitas Pelatihan langsung di tempat kerja juga dapat meningkatkan produktivitas karyawan. Karyawan yang merasa aman dan sehat di lingkungan kerja mereka, cenderung lebih fokus dan efisien dalam melakukan tugas-tugas mereka. Dengan menerapkan prinsip K3 secara efektif, karyawan dapat meminimalkan risiko kecelakaan kerja dan masalah kesehatan, yang dapat mengurangi waktu kerja yang hilang akibat cedera atau masalah kesehatan.
4. Meningkatkan Kepuasan Karyawan Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dapat meningkatkan kepuasan karyawan. Karyawan yang merasa dihargai dan dilindungi oleh perusahaan cenderung lebih bersemangat dalam bekerja dan lebih setia terhadap perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan retensi karyawan dan mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan karyawan baru.
5. Meningkatkan Reputasi Perusahaan Terakhir, pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Perusahaan yang menempatkan keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai prioritas, cenderung lebih dihormati dan dihargai oleh karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat secara umum. Hal ini dapat membantu perusahaan memenangkan persaingan dan memperluas pangsa pasar.



Gambar 2. Foto bersama setelah pelatihan.



(a)



(b)

Gambar 3. (a) dan (b) Foto sosialisai pelatihan K3.

A. Pelatihan Keselamatan

Pelatihan keselamatan di tempat kerja produksi plywood sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan cedera pada karyawan. Dalam pelatihan tersebut, karyawan harus dilatih untuk memahami bahaya-bahaya yang ada di lingkungan produksi, antara lain :

1. Bahaya mesin dapat menyebabkan cedera serius pada karyawan jika tidak ditangani dengan benar. Karyawan harus dilatih untuk menggunakan mesin dengan benar dan selalu mematuhi prosedur keselamatan yang telah ditentukan. Hal ini meliputi penggunaan alat pelindung diri, mematikan mesin saat tidak digunakan, dan memeriksa mesin secara teratur untuk memastikan semuanya berjalan dengan baik.
2. Bahan kimia yang digunakan dalam produksi plywood, seperti resin dan pelarut, dapat menyebabkan masalah kesehatan serius. Karyawan harus dilatih tentang bahaya-bahaya bahan kimia dan cara menggunakannya dengan benar. Ini meliputi mengenakan alat pelindung diri yang sesuai, menghindari kontak langsung dengan kulit, dan memastikan ventilasi yang baik di lingkungan produksi. Bahaya lingkungan kerja seperti kebisingan, debu kayu, dan suhu yang tinggi juga harus dihindari. Karyawan harus dilatih untuk mengenali tanda-tanda bahaya lingkungan kerja dan mematuhi prosedur keselamatan yang telah ditentukan. Ini meliputi menggunakan alat pelindung pernapasan atau mengatur ventilasi udara yang baik.
3. Karyawan juga harus dilatih untuk mencegah bahaya kebakaran dengan memastikan bahan yang mudah terbakar disimpan dengan benar dan peralatan pemadam kebakaran yang sesuai tersedia di lokasi kerja. Selain itu, karyawan juga berisiko mengalami bahaya fisik seperti kelelahan atau cedera, oleh karena itu harus dilatih untuk menghindari bahaya fisik dengan melakukan pemanasan sebelum bekerja, menggunakan teknik yang benar untuk mengangkat dan memindahkan bahan atau peralatan, dan melaporkan cedera atau ketidaknyamanan kepada manajemen.

B. Prosedur K3

Beberapa langkah K3 yang harus dijalankan di produksi plywood antara lain adalah :

1. Pelatihan dan pemahaman, penggunaan alat pelindung diri (APD),
2. Pemeliharaan mesin,
3. Penggunaan bahan kimia yang tepat,
4. Penanganan kayu dengan benar,
5. Pengelolaan limbah,
6. Penanganan kebakaran dan
7. Pelaporan cedera.

Sebelum bekerja, karyawan harus menjalani pelatihan K3 tentang bahaya yang mungkin terjadi di lingkungan produksi plywood CV. Wana Indo Raya Lumajang dan cara menghindarinya serta tindakan yang harus diambil saat terjadi situasi darurat. Selain itu, karyawan juga harus menggunakan APD yang sesuai, seperti helm, kacamata, sarung tangan, sepatu keselamatan, dan masker untuk melindungi diri dari bahaya fisik, seperti cedera, paparan bahan kimia, atau debu kayu.

Mesin-mesin di tempat kerja produksi plywood juga harus selalu diperiksa dan dirawat dengan baik, sehingga dapat berfungsi dengan baik dan pelindung mesin terpasang dengan benar sebelum digunakan. Penggunaan bahan kimia, seperti resin dan pelarut, harus

dilakukan dengan benar, termasuk penggunaan APD yang sesuai, menghindari kontak langsung dengan kulit, dan memastikan ventilasi yang baik di lingkungan produksi.

Selain itu, karyawan harus menggunakan teknik yang tepat untuk mengangkat dan memindahkan kayu, dan pengelolaan limbah produksi plywood harus dilakukan dengan baik untuk mencegah terjadinya bahaya lingkungan dan kesehatan. Karyawan juga harus mengetahui lokasi dan cara menggunakan peralatan pemadam kebakaran yang ada di lokasi kerja, serta menyimpan bahan yang mudah terbakar dengan benar dan tidak menempatkan benda yang dapat menimbulkan percikan api dekat dengan bahan kimia. Terakhir, karyawan harus melaporkan setiap cedera atau ketidaknyamanan yang dialami selama bekerja agar tindakan yang tepat dapat diambil untuk mencegah terjadinya cedera serupa di masa depan.

Dengan mengikuti prosedur keselamatan yang telah ditetapkan, diharapkan dapat mengurangi risiko kecelakaan dan cedera di tempat kerja produksi plywood dan melindungi karyawan dari paparan bahan kimia dan debu kayu yang dapat berdampak pada kesehatan mereka.

C. Hasil Pelatihan

Hasil Pelatihan yang telah dilakukan adalah adanya peningkatan kesadaran karyawan akan bahaya di tempat kerja, atau peningkatan ketaatan dalam mengikuti prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. Selain itu tingkat terjadinya kecelakaan kerja juga berkurang.

Kesimpulan

Setelah mengadakan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan kayu plywood CV. Wana Indo Raya Lumajang, dapat disimpulkan bahwa upaya tersebut sangat penting untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan di lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya. Pelatihan rutin dan penggunaan peralatan keselamatan tambahan dapat meningkatkan kesadaran keselamatan di antara karyawan dan mencegah terjadinya kecelakaan yang tidak diinginkan. Dengan mengikuti prosedur keselamatan dan menggunakan alat pelindung diri yang sesuai, karyawan dapat terlindungi dari bahaya fisik seperti cedera dan dampak negatif pada kesehatan mereka. Semua tindakan ini membantu meningkatkan efektivitas upaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan kayu plywood CV. Wana Indo Raya Lumajang, sehingga kesejahteraan karyawan terjaga dan tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat.

Daftar Pustaka

1. Ma'mun Sarma, M.Si., Memastikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri Plywood: Panduan Praktis untuk Mengurangi Risiko Kecelakaan dan Penyakit, Penerbit Erlangga, 2018.
2. Badan Standarisasi Nasional, Panduan Keselamatan Kerja, Badan Standarisasi Nasional, 2016.
3. Robert J. Gatchel, Izabela Z. Schultz, James B. Robinson, Handbook of Occupational Health and Wellness, Springer, 2012).